

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur 2018-2021 yang terdaftar di BEI)

**Yudistira, Adinda S.R.; Fauzan, S.E., M.Si.
Akuntansi, Ekonomi & Bisnis, Universitas
Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Salah satu faktor kunci dalam manajemen bisnis adalah ukuran perusahaan. Dapat ditentukan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin besar dana yang dikelola dan semakin kompleks pengelolannya. Dalam melihat kinerja perusahaan, ada beberapa analisis yang perlu dilakukan, salah satunya adalah melihat GCG, CSR, dan ukuran perusahaan. Oleh karena itu, penulis melakukan analisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja perusahaan studi empiris pada perusahaan manufaktur tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah 59 perusahaan, dan metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 236 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa GCG berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan.

Abstract

One of the key factors in business management is company size. It can be determined that the larger the company, the greater the managed funds and the more complex the management. In looking at the company's performance, there are several analyses that need to be done, one of which is looking at GCG, CSR, and company size. Therefore, the authors conduct an analysis of the influence of Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), and Company Size on the Performance of the empirical study companies in manufacturing companies from 2018 to 2021. The population in this study was 59 companies, and the sampling method in this study was purposive sampling. The data used as samples in this study amounted to 236 companies. The data analysis used in this study is multiple linear regression analysis. Based on the results of this study, it can be stated that GCG has an effect on company performance, CSR has no effect on company performance, and company size has an effect on company performance.

Keywords: Institutional Ownership, Managerial Ownership, Independent Commissioner, Corporate Social Responsibility (CSR), Company Size, Company Performance

1. PENDAHULUAN

Salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang besar adalah Indonesia. Perusahaan di Indonesia, seperti yang menyediakan manufaktur dan jasa, dicirikan oleh tingkat pertumbuhan yang cepat. Perusahaan, sebagai salah satu jenis organisasi pada umumnya, memiliki tujuan eksplisit untuk meningkatkan nilai bisnis kliennya dan kekayaan pemilik atau pemegang sahamnya. Kinerja perusahaan yang menjadi salah satu dasar pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun eksternal dapat digunakan untuk menentukan apakah perusahaan telah berhasil mencapai tujuannya.

Situasi perekonomian yang berkembang saat ini telah mengakibatkan banyak perubahan dalam perekonomian nasional, terutama persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Hal ini dapat ditandai dengan banyaknya perusahaan di dunia yang terus bergerak dan berkembang dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan dengan selalu berinovasi agar dapat bertahan dan bersaing di dunia bisnis. Kinerja perusahaan menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, sehingga dapat diketahui kondisi keuangan suatu perusahaan baik atau buruk yang dapat dijadikan acuan prestasi kerja dalam kurun waktu tertentu. Aktifitas yang terus-menerus dilakukan perusahaan dalam rangka menghasilkan keuntungan atau keuntungan yang sebesar-besarnya menunjukkan apakah kinerja perusahaan mengalami peningkatan. Oleh karena itu, suatu bisnis harus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk meningkatkan kinerja dan tetap kompetitif dalam lingkungan bisnis saat ini dan di masa mendatang dalam penelitian (Sulaiman et al., 2021).

Sejak dimasukkannya tanggung jawab sosial dan lingkungan, atau corporate social responsibility (CSR), sebagai persyaratan dalam RUU Perubahan Perseroan Terbatas (PT) pada akhir Juni 2007, topik CSR telah menarik minat berbagai kalangan pelaku bisnis, masyarakat umum, akademisi, organisasi perusahaan, dan pengusaha di Indonesia. Seperti yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Revisi 2009) alinea kesebelas, setiap pelaku ekonomi memiliki tanggung jawab sosial selain bekerja untuk melayani kepentingan pemegang saham dan fokus untuk mendapatkan keuntungan dalam (Wati, 2016). Keberlanjutan bisnis sekarang terkait erat dengan gagasan CSR. Ide tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) didasarkan pada triple bottom line, yang meliputi keuntungan (mencari keuntungan), orang (memakmurkan orang), dan lingkungan (memastikan kelangsungan planet ini). CSR adalah cara bagi perusahaan untuk menunjukkan keseriusan mencurahkan sebagian sumber dayanya untuk meminimalkan potensi dampak buruk dari operasi komersialnya sambil berusaha memaksimalkan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Penilaian kinerja perusahaan adalah tugas penting karena memungkinkan pengukuran

keberhasilan perusahaan selama periode waktu tertentu. Akibatnya, hasil penilaian dapat digunakan sebagai tolok ukur bagi bisnis untuk dikembangkan dan untuk kinerja perusahaan di masa depan. Memanfaatkan ROE (Return on Equity) adalah salah satu alternatif untuk mengukur keberhasilan perusahaan, terutama untuk evaluasi kinerja perusahaan berbasis operasional menurut Pujiastuti Danaida 2007 dalam (Adnyani et al., 2020).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan untuk pengambilan penelitian yaitu data sekunder berupa *annual report* dan *sustainability report*. Di dalam penelitian ini populasi yang digunakan ialah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021 dari website www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ialah dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data arsip dan dokumentasi yang tersedia. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), uji hipotesis (uji t dan uji F), Analisis regresi linier berganda, koefisien determinan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji CLT (Central Limit Theorem) yaitu jika jumlah observasi cukup besar ($n > 30$), maka asumsi normalitas dapat diabaikan. Penelitian ini jumlah n sebesar $236 > 30$. Hal ini menunjukkan bahwa data dapat dikatakan berdistribusi normal dan dapat disebut sebagai sampel besar.

Uji multikolinearitas menghasilkan Kepemilikan Institusional memiliki nilai tolerance sebesar 0,733 dan nilai VIF sebesar 1,365; Kepemilikan Manajerial memiliki nilai tolerance sebesar 0,695 dan nilai VIF sebesar 1,439; Komisaris Independen memiliki nilai tolerance sebesar 0,935 dan nilai VIF sebesar 1,069; CSR memiliki nilai tolerance sebesar 0,923 dan nilai VIF sebesar 1,083; dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai tolerance sebesar 0,924 dan nilai VIF sebesar 1,082. Hasil output ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

Uji heteroskedastisitas menghasilkan Kepemilikan Institusional memiliki nilai sig 0,077; Kepemilikan Manajerial memiliki nilai sig 0,649; Komisaris Independen memiliki nilai sig 0,083; CSR memiliki nilai sig 0,822; dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai sig 0,118. Hasil output ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena memiliki nilai sig. $> 0,05$.

Uji autokorelasi yang menggunakan Run Test menghasilkan nilai sig. sebesar 0,602 atau $> 0,05$,

dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji t menghasilkan Kepemilikan Institusional memiliki nilai signifikansi sebesar 0,716. Hal ini menunjukkan bahwa hasil H1 ditolak, sehingga variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan besar kecilnya saham yang dimiliki oleh pihak institusi tidak berarti berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kinerja perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan (Adnyani et al., 2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Uji t menghasilkan Kepemilikan Manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,628. Hal ini menunjukkan bahwa hasil H2 ditolak, sehingga variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dikarenakan rendahnya saham yang dimiliki manajemen, yang menyebabkan manajemen kurang ikut merasakan langsung manfaat dari pengambilan keputusan yang diambilnya. Penelitian ini sesuai dengan (Adnyani et al., 2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Uji t menghasilkan Komisaris Independen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa hasil H3 diterima, sehingga variabel komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Jadi semakin banyak Komisaris Independen maka semakin tinggi Kinerja Perusahaan. Hal ini terkait dengan fungsi dari komisaris independen yakni melakukan fungsi pengawasan, evaluasi, dan penilaian terhadap manajer puncak. Penelitian ini sesuai dengan Roza (2016) dalam (Andrean Agasva & Budiantoro, 2014) yang menyatakan bahwa komisaris independent berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Uji t menghasilkan CSR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,145. Hal ini menunjukkan bahwa hasil H4 ditolak, sehingga variabel Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Artinya, tanggung jawab sosial (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan tidak mendapat respon dari calon investor karena sudah ada regulasi yang menjamin untuk setiap perusahaan melakukan dan mengungkapkan CSR. Penelitian sesuai dengan Hana (2013) dalam (Wati, 2016) yang menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Uji t menghasilkan Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,014. Hal ini menunjukkan bahwa hasil H5 diterima, sehingga variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dengan jumlah asset yang semakin besar maka semakin besar modal yang ditanam dan semakin besar juga perputaran dana dalam perusahaan yang dikelola sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan

perusahaan, namun semakin kompleks pula pengelolaannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Khafa (2015) dan Siagian (2013) dalam (Wati, 2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Uji F menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,00 atau $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, CSR, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,140, sehingga disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dapat dipengaruhi oleh variabel Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, CSR, dan Ukuran Perusahaan sebesar 14%, sedangkan sisanya sebesar 86% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dalam penelitian ini.

Uji analisis regresi linier berganda menghasilkan rumus: Kinerja Perusahaan = $-1,369 + 0,048X_1 + 0,023X_2 + 0,095X_3 + 0,109X_4 + 0,019X_5$. Nilai konstantan sebesar -1.369. Kepemilikan Institusional sebesar 0,038 dan bertanda positif. Kepemilikan Manajerial sebesar -0,061 bertanda negatif. Komisaris Independen sebesar 1,070 dan bertanda positif. CSR sebesar 0,194 dan bertanda positif. Apabila nilai bertanda positif maka kinerja perusahaan meningkat sedangkan apabila nilai bertanda negatif artinya kinerja perusahaan akan mengalami penurunan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini tentang pengaruh GCG, CSR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2018-2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak.
2. Variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak.
3. Variabel Komisaris Independen berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima.
4. Variabel CSR tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat ditolak.
5. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima diterima.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan, sehingga perlu adanya perbaikan pada penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sebagai sampel, sehingga penelitian ini belum dapat mewakili seluruh sektor perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan waktu yang relatif belum cukup panjang, yaitu 2018-2021. Sehingga belum dapat mewakili kondisi perusahaan dalam waktu yang panjang.
3. Penelitian ini terbatas dalam penggunaan variabel, yaitu Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, CSR, dan Ukuran Perusahaan yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan. Sehingga faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi Kinerja Perusahaan tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dalam hal ini peneliti memberikan saran agar dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang tidak hanya perusahaan manufaktur, tetapi dapat menggunakan sampel perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu penelitian, sehingga dapat mengetahui prospek perusahaan dalam waktu yang panjang.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel yang belum dilakukan pada penelitian ini, sehingga dapat mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governancedan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 228–249.
- Allan, F., Sondakh, J. J., & Gamaliel, H. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL*, 11(1), 44–58.
- Andrean Agasva, B., & Budiantoro, H. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja. *Journal of Economics and Business Aseanomics*, 5(1), 33–53. <http://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/16%0Ahttps://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/download/16/21>
- Anggara, T., & Muid, D. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Index Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat Di Bursa efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal of Accounting*, 11(Rebecca 2012), 1–11. <https://repofeb.undip.ac.id/9508/>

- Arlita, R. B. (2019). Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap praktik manajemen laba. *Jurnal Manajemen*.
- Crane, A. and Glozer, S. (2016). Researching Corporate Social Responsibility Communication: Themes, Opportunities and Challenges. *Journal of Management Studies*, 53(7), 1223–1252.
- Dewi, I. G. A. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Mekanisme Good Corporate Covernance Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(1), 125–136.
- Eisenhardt, k. M. (1989). Linked references are available on jstor for this article : agency theory : an assessment and review. *Journal of International Financial Management and Accounting*, 14, (1): 57–74.
- El-Chaarani, H. (2014). “The Impact of Corporate Governance on the Performance of Lebanese Banks.” *The International Journal of Business and Finance Research*, 8 (5), 22–34.
- Endiana, I. D. M. (2019). Implementasi Corporate Governance Pada Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 9(1), 92–100.
- Guna, I, W., Herawaty, Herawaty, & Arleen. (2010). “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12, 53–68.
- Hamali, A. Y. (2016). *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cetakan Pe).
- Henryanto Wijaya, J. G. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Mnufaktor. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1718. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9367>
- Ida, T., Harahap, P., Septiani, A., Akuntansi, D., Ekonomika, F., & Diponegoro, U. (2019). Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013,2015 dan 2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11.
- Jensen, M., C., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic.*, 3, 305–360.
- Khafa, L. (2015). Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013). In *Undergraduate thesis*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Coorporate Governance*. 158.
- Puspitawati, N. W. J. A., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. P. G. B. A. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba. In *Seminar Nasional Inovasi Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora-Inobali*, 580-589).
- Putri, I. G. A. M. A. D. (2015). *Sumber Daya Manusia , Good Corporate Governance , Dan Kinerja Perusahaan*. XI(1), 29–34.
- Sari, I. P. (2021). Penerapan Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *Juripol*, 4(1), 90–97. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.10987>
- Sochib. (2016). *Good Corporate Governance Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*. Deepublish.
- Sulaiman, S. N., Morasa, J., Gamaliel, H., & Morasa, J. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di BEI*.

9(1), 470–484.

- Suryati, A. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 20(3). <https://doi.org/10.31599/jki.v20i3.316>
- Syafitri, N. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sub sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*.
- Tri Rina Budiwati. (2017). Kesantunan Berbahasa Mahasiswa dalam Berinteraksi dengan Dosen di Universitas Ahmad Dahlan : Analisis Pragmatik Abstrak. *The 5Th Urecol Proceeding, February*, 557–571.
- Wahyudin, Z. (2018). *Good Corporate Governance*. Alfabeta.
- Wardani, D., & Rudolfus, M. Y. (2015). Dampak Leverage , Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(1), 1–16.
- Wati, M. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Csr, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Economica*, 4(2), 217–233. <https://doi.org/10.22202/economica.v4i2.380>
- Widyari, K. P., Luh, N., Novitasari, G., Luh, N., & Widhiastuti, P. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance , Ukuran Perusahaan , Leverage , Kualitas Audit Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 202–213.
- Yuniantika, Nanda, & Cloudiav. (2017). “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015.*” Universitas Diponegoro.